

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriani 2013. Managemen of The Nursery OF Seabass Fry in : Report of Trainning Course on seabass Spawning And Larval Rearing. SCS/GEN/82/39. South China seafisheries Devolopment and Coordinating Programe, Manila, Philipina.
- Ahmad, T. et al. 1991. Operasional pembesaran ikan kerapu dalam keramba jaring apung. Balai Penelitian Perikanan Budidaya Pantai Maros, Badan Litbang Pertanian : 59 pp.
- Akbar J, Fauzan NA, Aisiah S, Adriani M. 2012. Pertumbuhan dan Efisiensi Pakan Ikan Betok (*Anabas testudenius*). Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan. Vol, 22 (2): 79-89.
- Allen, H.E. and K.H. Mancy 1972. Design of measurement system for water analysis. In : Leonard, L.C. (ed.), Water and water pollution handbook volume 3. Marcel Dekker, Inc. New York : 971 – 1020.
- Asliyanti T. Priyono A. 2009. Peningkatan Vitalitas Dan Kelangsungan Hidup Benih Kerapu Lumpur (*Epinephelus coioides*) Melalui Pakan Yang Diperkaya Dengan Vitamin C Dan Kalsium. Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan . Vol. 19 (1): 74-81.
- Bond, Manja Meyky, Nono Hartono, dan Hanafi. 2005. Pemberian Pakan Kakap Putih (Lates Calcarifer). Loka Budidaya Laut Batam. Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Departemen Kelautan dan Perikanan. Batam.
- Boyd, C.E. and L. Lichtkoppler 1979. Water quality management in pond fish culture. Series No. 22, Auburn University, Alabama : 30 pp.
- Christiansen, J.S. and M. Jombling, 1990. The Behavioural and The Relationships Between Food Intake and Growth of Juvenile Arctic Charr *Salvelinus alpinus* L. Subjected to sustained exercise, Canadian/Journal of Zoology 68. P. 2185-2191.
- Djajasewaka, H,Y. 1985. *Makanan Ikan*. Penebar Swadaya. Jakarta. 45 hal.
- Effendi, M. I. 1997. *Biologi Perikanan*. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta. 163 hal.
- Gunarso, W. 1985. Tingkah laku ikan dalam hubungannya dengan alat, metode dan taktik penangkapan. Fakultas Perikanan IPB : 150 pp.
- Gunawan ASR, Subandiyono dan Pinandoyo 2014. Pengaruh Vitamin C Dalam Pakan Buatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pakan dan Pertumbuhan Ikan Nila Merah (*Oreochromis niloticus*). Joernal of aquaculture Management and Technology. 3(4): 191-198 hal.
- Halver, E. J. 1989. Fish Nutrition. Second Edition. Academic Press. Inc. New York. 798.pp
- Heri, S. Dedi, J. Dan Mokoginta, I. 2002. Pengaruh L-Ascorbil-2-Fosfat Magnesium, terhadap Kemampuan Tubuh Mengatasi Stress dan Pertumbuhan Ikan Baung *Mystus niger*. Hayati, 9(4): 125-129.
- Kunvankij, P.B.J Pudadera, L.B. Tir, and I.G Potetar. 1986. *Biologi and Culture of Sea Bass (Lates calcarifer)*. Training Manual NACA. Bangkok.

- Laining, A.& Rachmansyah. 2002. Komposisi nutrisi beberapa bahan baku lokal dan nilai kecernaan prroteinnya pada ikan kerapu bebek, *Cramileptes altifelis*. Dalam: Penelitian Perikanan Indonesia edisi aquacultur. Badan Riset Kelautan dan Perikanan, Departemen Kelautan dan Perikanan.45-51.
- Langkosono. 2003. Penelahan ikan-ikan yang tertangkap dengan bagan (light fishing) di perairan pantai lateri, Teluk Ambon. Dalam: Neptunus, Majalah Ilmiah Kelautan. Universitas Hang Tuah, Surabaya.9-15.
- Lee, K.J. dan Bai, S.C. 1998. Taraf Dietary berbeda dari l Ascorbic Asam Perkembangan Pengaruh dan Vitamin C Status dari Jevenile Rockfish Korea, *Sebastodes schlegeli*. *Pisahkan Aquaculture*, 161:417.
- Lovell, R. T. 1984. Asam Metabolisme Ascorbic di ikan dalam Proceding Ascorbic Asam di Binatang Jinak. Copenhagen: Denmark Kerajaan Soc Pertanian. pp. 206 - 212
- Lovell T, 1989. NutritionandFeedingofFish.Hara VanNostrand dan Pemberian Makan dari Ikan. Nostrand Reihold van, New york.
- Manalu, Tiur Natalia. 2014. Makanan Dan Kebiasaan Makan. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Mansauda GF. 2013. Pertumbuhan Ikan Kuwe Caranx Sexfasciatus di Karamba Jaring Apung yang diberi pakan dengan bahan tambahan yang berbeda. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitan Sam Ratulangi Manado (Skripsi).
- Masumoto, T. Hosokawa, H. And Shimeno, S. 1991. Ascorbic Acid Role In aquaculture Nutrition dalam Akiyama, D.M. and Tan, R.K.H. (ed). Proceeding of the Aquaculture Feed Processing ang Nutrition Workshop. Singapore 19-25 September 1991.Hlm. 42-48.
- Mintardjo. 1991. Pengaruh beberapa jenis pakan ikan rucah terhadap petumbuhan Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer*)di kurungan apung.
- Mudjiman, A. 1984. *Makanan Ikan*.PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mudjiman, A. 2008. Makanan Ikan. PT. Penebar Swadaya, Jakarta. Hal 30.
- Mulyono, Mugi. 2011. Budidaya Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer*). Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- Nikolsky, G.V. 1963. *The Ecology of Fishes*, Academic Press. New York.
- Padayatty, S.J. Katz, A. Wanng, Y.Eck, P. Kwon, O.2003. Vitamin C as an Antioxidant Evaluation of its role in Disease Prevention. *Journal of the American Collage of Nutrition*, 22 (1) : 18-35.
- Pilliang, W.G. 2001. Nutrisi Vitamin. Vol II. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Rachmansyah, D.S., Pongsapan dan E, Danakusumah (1993). Budidaya Ikan Kerapu Kowak (*Epinephelus merra*) Dalam Jaring Apung Pada Padat Penebaran Berbeda di Perairan Tual,

Maluku Tenggara. Jurnal Penelitian Budidaya Pantai. 9(3), 1993. Balai Penelitian Perikanan Budidaya Pantai Maros.

Syamsuddin R. Tamulu,, dan Mulis (2014). Pengaruh Penambahan Dosis Vitamin C yang Berbeda Pada Pakan Buatan Otohime Untuk Pertumbuhan Benih Ikan Kerapu Bebek (*Chromileptes altivelis*). Di Balai Pengembangan Benih Ikan Laut dan Payau (BPBILP) Lamu Kabupaten Boalemo. Hal 1-6

Said, A. 2007. Budidaya Ikan Kakap Putih JP BOOKS, Jakarta 160 Halaman.

Schipp, Glenn, Jerome Bosmans, and John Humphrey. 2007. Northen Territory Barramundi Farming Handbook. Departemen Of Primary Industri, Fisheries And Mines. Australia.

Siagian, A, 2002. Frekuensi Pemberian Pakan Rucah Bagi Pertumbuhan Ikan Kerapu *Ephinephelus sp* di Keramba Jaring Apung. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Sam Ratulangi Manado (Skripsi).

Siregar, Y.I., Adelina, 2009. Pengaruh vitamin C terhadap Peningkatan Hemoglobin (Hb) Darah dan Kelulushidupan Benih Ikan Kerapu Bebek (*Cromileptes altivelis*). Jurnal Natur Indonesian. 12 (1): 75-81

Soetomo H. A. Moch. 1997. Teknik Budidaya Ikan Kakap Putih di Air Laut, Air Tawar, dan Air Payau. Trigenda Karya. Bandung.

Soni, A. F. M. 2002. *Penggunaan Beberapa Shelter pada Pendederan Ikan di Tambak* dalam Budidaya air payau. Departemen Kelautan dan Perikanan, Dirjen Perik. Budidaya Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau Jepara. 9 hlm.

Steel, R.G.D. dan J.H. Torrie.1993. Prinsip dan Prosedur Statistika. PT.Gramedia. Pustaka Utama. Jakarta.

Sudjiharno, 1999. Budidaya Ikan Kakap Putih (*Lates calcalifer*) Di Keramba Jaring Apung. Departemen Pertanian Direktorat Jenderal Perikanan Balai Budidaya Laut Lampung. 65 hlm.

Suryohudoyo, P. 2000. Oksidan, Antioksidan dan Radikal bebas. Dalam Suryohudoyo, P. Kapita Selekta Ilmu Kedokteran Molekuler. Jakarta. CV Sagung Seto. Hlm. 31-47.

Suwirya, K. M. Marzuqi dan N.A. Giri. 2008.*Informasi nutrisi ikan untuk menunjang pengembangan budidaya laut*. Balai Besar Riset Perikanan Budidaya Laut Gondol.

Sverdrup, H.G. Johnson and R.H. Fleming 1961. The ocean, their physics, chemistry and general biology. Prentice-Hill, Inc. Englewood : 1087 pp

Thia, 2012. Pola Kebiasaan Makan Ikan. Seputar Dunia Air. Blocspot.co.id. (diakses tanggal 17 November 2015 Pukul 22.08 WIB).

Tucker, B. W, dan Halver, J. E (1984). Distribution of ascorbate-2-sulfate and distribution, half-life and turnover rates of [1-14 C] ascorbic acid in rainbow trout. *The Journal of nutrition*, 144 (6), 991-1000.

Wardojo, S.T.H. 1975. Pengelolaan kwalitas air. Proyek Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Bogor : 80 pp.

Winarno, F. G. 1992. Kimia Pangan dan Gizi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 251 hlm.

Yushinta, F. 2004. Fisiologi Ikan. Dalam Pengembangan Teknik Perikanan. Rineka. Jakarta. 179 hlm.

Zulkifli, 1993. Dalam Andrianie 2012. Feeding Atractants and Stimulants: an Application in Fish Culture, A Scientific Manuscript. Departemen of Aquaculture. University of Tasmania at Launceston.pp:17-37.